



Manado Post (Hal. 4)

Kamis, 13 Februari 2020



PERHATIAN: Gubernur Sulut Olly Dondokambey saat memberikan arahan dalam kegiatan penandatanganan hibah bagi pekerja agama dan bantuan rumah ibadah.

BALLADEWA/MP

30 Miliar Bantu Sektor Agama Sulut

MANADO—Gubernur Sulawesi Utara (Sulut) Olly Dondokambey dan Wakil Gubernur Steven Kandouw (OD-SK) terus memberikan perhatian di sektor agama. Buktinya, OD-SK terus mengalokasikan anggaran untuk sektor tersebut.

OD mengatakan, program jaminan sosial bagi pekerja agama dan bantuan bagi rumah ibadah di Sulut, sudah masuk di tahun ketiga. Menurut OD, itu terus berjalan dengan baik. "Program jaminan sosial bagi pekerja agama dan bantuan bagi rumah ibadah ini terus berjalan baik. Karena mereka ini banyak berdoa untuk daerah, sehingga berkat terus mengalir. Jadi harus kita berikan perhatian," tuturnya.

Lanjutnya, pemberian jaminan sosial bagi pekerja agama dan bantuan rumah ibadah tersebut telah sesuai. Karena dinilai OD, pertumbuhan ekonomi di

daerah semakin baik, sehingga alokasi anggaran dinilai tepat. "Hibah bagi sektor agama ini sangat layak. Jadi tahun ini, alokasi tahun 2020 untuk jaminan sosial bagi pekerja agama dan bantuan rumah ibadah senilai 37 miliar. Itu kita berikan di 15 kabupaten/kota. Semua rumah ibadah mendapatkan bagian dari alokasi ini," ujarnya.

Penyaluran dana hibah tersebut disampaikan OD, dipastikan tepat sasaran. Pasalnya, penyaluran bantuan melalui sistem transfer dan tidak diberikan tunai. "Semua bantuan keuangan, kita transfer. Agar tidak menimbulkan masalah. Tidak ada yang bisa memotong-motong anggaran bantuan ini. Saya pastikan, jika kita ketahui, ada yang memotong, maka langsung saya 'gergaji' tidak pakai lama," tegasnya.

Sementara itu, Sekretaris Provinsi Sulut

Edwin Silangen memastikan, sektor agama tetap mendapatkan perhatian dari OD-SK. Pasalnya sektor agama dinilai Silangen, memiliki peran penting dan strategis bagi daerah. "Tugas tokoh-tokoh agama ini sangat penting. Stabilitas keamanan dan kerukunan daerah, juga merupakan tanggung jawab mereka. Karena itu, kita harus memperhatikan mereka," katanya.

Karena itu Silangen berharap, kontribusi tokoh agama harus dilakukan secara maksimal. "Anggaran yang diberikan, harus mendapatkan timbal balik ke daerah. Karena kita sudah memastikan, bantuan ini tepat sasaran, jadi semua harus sinkron dengan baik. Koordinasi dan komunikasi harus terus digiatkan. Kita harus tetap menjaga bahwa Sulut adalah miniatur kerukunan di Indonesia," tandasnya. (ewa/tan)